

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara kepada responden dan studi literatur. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Dalam metode penelitian ini, peneliti dapat melakukan improvisasi atau pengembangan pertanyaan sehingga lebih fleksibel dalam mengeksplorasi pertanyaan yang diajukan. Peneliti menggunakan fitur *voice recorder* pada *smartphone* untuk merekam hasil wawancara. Data yang dihasilkan adalah data secara verbal, sehingga perlu dianalisis kembali tanpa merubah isinya. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan 2 orang relawan tim psikososial yang tergabung dalam Organisasi dan UKM Mahasiswa Relawan Siaga Bencana (MAHARESIGANA) Universitas Muhammadiyah Malang pada tanggal 23 November 2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur (*literatur review*). Pengolahan data dipilih yang memilih yang memenuhi syarat. Data didukung dari buku-buku dalam dan luar negeri, media online untuk mendapat jurnal, artikel dan laporan penelitian yang berhubungan dengan kesehatan dan keperawatan kebencanaan. Data yang didapatkan juga bersumber dari beberapa website resmi seperti website Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), website Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BPBN), website pemetaan bencana Amerika Serikat

(USGS) dan website NASA. Kata-kata kunci yang digunakan untuk mendapatkan jurnal dan artikel-artikel seperti bencana (*disaster*), tanggap darurat bencana (*disaster response*), penanggulangan bencana (*disaster management*), gempa bumi (*earthquake*), pengalaman relawan (*volunteer experience*), dan pengalaman relawan tim psikososial (*psychosocial team volunteer experience*).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di *Basecamp* MAHARESIGANA Universitas Muhammadiyah Malang, Kecamatan Dau, Kota Malang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023. Waktu yang dibutuhkan untuk wawancara dengan setiap partisipan kurang lebih 20-30 menit, dari pukul 19.25 WIB. Sdr. G, sebagai partisipan pertama diwawancarai dengan waktu kurang lebih 35 menit, mulai pukul 18.30 – 19.25 WIB. Sdr. E, sebagai partisipan kedua diwawancarai dengan waktu kurang lebih 25 menit, mulai pukul 20.03– 20.28 WIB.

3.3 Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Data dan Informasi MAHARESIGANA di Universitas Muhammadiyah Malang Kampus 3, Kecamatan Dau, Kota Malang, yang terdiri dari 3 meja computer, 3 set computer, 1 kursi serta 1 lemari besar. Tempat ini biasanya digunakan oleh anggota Organisasi dan UKM MAHARESIGANA untuk mendapatkan informasi atau untuk ruang steril untuk mendapatkan data yang diperlukan saat ada respon bencana.

Wawancara dengan Sdr. G sebagai partisipan pertama, dilakukan di Ruang Data dan Informasi MAHARESIGANA pada pukul 18.30-19.25 WIB. Saat itu partisipan kedua, Sdr. E sedang tidak berada di tempat, melainkan sedang makan di dapur *basecamp*. Wawancara partisipan kedua, Sdr. E dilakukan pada pukul 14.50 – 15.15 WIB di tempat yang sama juga. Wawancara dilakukan saat Sdr. G tidak ada di tempat.

Sebelumnya para relawan bencana tersebut belum pernah dilakukan penelitian, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara semi-terstruktur.

3.4 Partisipan

Subjek penelitian ini adalah 3 orang relawan yang pernah ditugaskan menjadi tim psikososial bencana yang tergabung dalam Organisasi dan UKM MAHARESIGANA Universitas Muhammadiyah Malang. Sdr. G sebagai partisipan pertama yang sudah pernah ikut serta dalam kegiatan respon bencana 10 kali, Sdr. E sebagai partisipan kedua yang pernah ikut serta dalam kegiatan respon bencana lebih dari 12 kali, dan Sdr/i. N yang pernah ikut serta dalam kegiatan respon bencana kurang lebih sebanyak 10 kali.

Partisipan	Peran di MAHARESIGANA	Pendidikan saat ini	Peran saat disaster response
P1 = Sdr. G	Ketua Divisi <i>Human Development</i> dan PRB	Mahasiswa Psikologi	Tim Psikososial
P2 = Sdr. E	Ketua Koordinator <i>Fundraising</i>	Mahasiswa FISIP (Kesejahteraan Sosial)	Tim Psikososial

P3 = Sdr/i. N	Ketua Divisi <i>Public Relation</i> dan <i>Fundraising</i>	Mahasiswa Magister Psikologi	Tim Psikososial dan Ketua Pos Pelayanan
---------------	--	------------------------------	---

Table 1 Subjek Penelitian/Partisipan

3.5 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara semi-terstruktur kepada responden untuk mengetahui pengalaman relawan bencana dalam *disaster response* pada bencana gempa bumi. Penelitian ini menggunakan 2 perangkat *smartphone* sebagai perekam suara (*voice recorder*). *Smartphone* pertama digunakan sebagai alat perekam utama, sedangkan *smathphone* kedua digunakan sebagai cadangan perekam suara jika file rekam suara pada *smartphone* pertama hilang atau rusak, serta data yang bersifat pelengkap atau pendukung komunikasi verbal diambil menggunakan *field note* (catatan lapangan). Data yang diperoleh dalam bentuk rekaman (data verbal) selanjutnya diubah ke bentuk transkrip serta dilengkapi dengan hasil dari *field note* (catatan lapangan) tanpa merubah maksud dari isi data yang telah disampaikan oleh partisipan

3.6 Uji Keabsahan Data (Triangulasi)

Uji keabsahan data yang digunakan adalah metode triangulasi sumber, yaitu menggali informasi dari tiga sumber yang berbeda untuk mendapatkan validasi data yang akurat. Uji keabsahan data atau triangulasi adalah sebuah metode untuk menghilangkan keraguan, meskipun tidak sedikit yang masih belum mengetahui fungsi yang sebenarnya dan apa tujuan dari triangulasi dalam sebuah penelitian. Sumber informasi didapatkan dari dua orang relawan tim psikososial yang tergabung dalam Organisasi dan UKM MAHARESIGANA Universitas Muhammadiyah Malang.

3.7 Analisa Data

Data kualitatif diperoleh dari hasil materi cerita berupa dialog verbal antara peneliti dan subjek penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengorganisasikan data, menetapkan struktur data, dan memperoleh arti dari data. Proses analisis data melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis sering dilakukan secara bersamaan. Selain itu pada penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus. Pengamatan data yang terus menerus mengakibatkan variasi data menjadi tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis tematik, yaitu cara analisa data dengan tujuan untuk menentukan pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan. Metode analisis ini merupakan metode yang efektif jika sebuah penelitian ditujukan untuk membahas secara rinci data-data kualitatif untuk menemukan hubungan pola pola fenomena dan memperinci sejauh mana fenomena terjadi melalui pandangan peneliti (Heriyanto, 2018).

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Persetujuan menjadi Partisipan (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan penelitian yang berupa wawancara, peneliti memberikan surat ijin permohonan penelitian kepada partisipan selaku narasumber atas kesediaannya untuk menjadi partisipan. *Informed consent* berisi sejumlah penjelasan singkat

mengenai proses penelitian meliputi tujuan, manfaat, prosedur penelitian dan lamanya keterlibatan partisipan.

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas partisipan tidak akan mencantumkan nama partisipan pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial nama atau kode P1 untuk partisipan 1 dan P2 untuk partisipan 2 pada masing-masing lembar transkrip.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh partisipan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja akan disajikan atau dilaporkan sehingga aman. Data tertentu yang dimaksud adalah data pokok dari hasil penelitian yang dipublikasikan dan data lain seperti alamat maupun nama partisipan akan dirahasiakan oleh peneliti.

